

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA  
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MA'ARIF NU  
SELAKAMBANG KECAMATAN KALIGONDANG  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
sebagai Syarat untuk Menulis Skripsi**

oleh

**FATKHUROKHMAH  
NIM. 1617405015**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2021**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MA'ARIF NU  
SELAKAMBANG KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN  
PURBALINGGA  
FATKHUROKHMMAH  
NIM. 1617405015**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kondisi pendidikan yang di hadapi oleh Negara Indonesia saat ini sedang mengalami persimpangan jalan. Kondisi ini dipicu oleh kehidupan bangsa Indonesia yang dipenuhi dengan berbagai macam kasus sosial yang mengarah pada hilangnya bentuk moral manusia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam membangun karakter peserta didik harus selalu diberi perhatian yang serius terhadap pendidikan. Oleh karena itu dalam suatu proses pembelajaran, pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam setiap pembelajaran. Agar suatu pembelajaran dapat membentuk anak-anak yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai ajaran yang berlaku. Pembelajaran fiqih dijadikan sebagai salah satu pembelajaran yang di dalamnya terkandung kegiatan-kegiatan ibadah dan muamalah yang nantinya akan membentuk karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter peserta didik dalam pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU Selakambang.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian peserta didik, wali kelas, kepala sekolah guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan teknik pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga sudah terimplementasikan melalui tahapan-tahapan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran fiqih materi shalat melalui pembiasaan shalat duha, dzuhur berjama'ah dan shalat lima waktu dengan kerjasama wali murid dan juga wali kelas agar peserta didik senantiasa terbiasa melaksanakan shalat lima waktu yang nantinya akan membentuk suatu karakter religius, disiplin, jujur, tanggungjawab dan sopansantun.

**Kata kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran Fiqih, Shalat**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Teori .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MA'ARIF NU SELAKAMBANG KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Implementasi Pendidikan Karakter.....</b>	<b>12</b>
1. Pengertian Implementasi.....	12
2. Pendidikan Karakter.....	
3. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran .....	13
4. Implementasi di Tingkat Satuan .....	38
5. Pelaksanaan pendidikan karakter di SD/MI.....	38
<b>B. Pembelajaran fiqih. ....</b>	<b>41</b>
1. Pengertian Pembelajaran fiqih. ....	41
2. Fungsi pembelajaran fiqih.....	43

3. Tujuan pembelajaran fiqih.....	43
4. Ruang lingkup pembelajaran fiqih.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Jenis Penelitian .....	62
B. Lokasi Penelitian.....	63
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga .....	68
B. Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas IV di MI Ma'arif NU Selakambang .....	75
1. Tahap Perencanaan .....	76
2. Tahap Pelaksanaan.....	76
3. Tahap Evaluasi.....	79
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas IV Di MI Ma'arif NU Selakambang.....	80
D. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas IV MI Ma'arif NU Selakambang .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Dokumentasi wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil wawancara
- Lampiran 4 Silabus Fiqih
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih
- Lampiran 6 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Permohonan Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 13 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 15 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini Indonesia tengah dilanda krisis multidimensi yang berkepanjangan. Krisis ini sebenarnya mengakar pada menurunnya kualitas moral bangsa. Maka dari itu dunia pendidikan turut bertanggung jawab dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang dari segi akademis sangat bagus tetapi dari segi karakter ternyata masih bermasalah. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, dan pembimbingan. Pendidikan juga dapat diartikan proses, cara, perbuatan mendidik.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapat pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas. Pendidikan karakter dalam setting sekolah sebagai pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak*, ( Purwokerto: STAIN Press IAIN Purwokerto, 2018), hlm.15

terjadi pada semua mata pelajaran salah satunya yaitu dalam mata pelajaran fiqih.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan, terdapat 3 ranah yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi., ranah afektif berkaitan dengan attitude, moralitas, spirit, dan karakter sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan bersifat prosedural dan cenderung mekanis. Dalam realitas pembelajaran di sekolah, usaha untuk menyeimbangkan ketiga ranah tersebut memang selalu diupayakan, tetapi pada kenyataannya yang dominan adalah ranah kognitif, kemudian psikomotorik. Akibatnya peserta didik kaya akan kemampuan bersifat *hard skill*, tetapi miskin *soft skill* karena ranah afektif terabaikan. Padahal pendidikan esensinya merupakan sebuah upaya membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul, unggul dalam ilmu, iman, dan amal.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Oktober 2019 di MI Ma'arif NU Selakambang peneliti mendapatkan informasi MI Ma'arif NU Selakambang madrasah yang berkembang, yang terus berusaha memperbaiki diri dari berbagai aspek baik dalam manajemen, kurikulum dan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya siswa dari luar Selakambang yang masuk dan bersekolah di MI Ma'arif NU Selakambang karena tidak hanya meningkatkan kualitas nilai akademik siswa saja tetapi juga bagaimana membentuk siswa yang cerdas intelektualnya dan mempunyai moral serta akhlak yang baik melalui pendidikan karakter. Hal ini disebabkan karena masih minimnya budi pekerti dan tingkah laku yang baik dari para siswa di MI Ma'arif NU Selakambang ini karena faktor dari lingkungan disekitarnya,

---

<sup>2</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.4-5

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak*, ( Purwokerto: STAIN Press IAIN Purwokerto, 2018), hlm.18-19

juga masih adanya beberapa karakter siswa yang belum mempunyai karakter positif seperti masih kurang sopan santun dan kurang disiplin. Oleh karena itu pendidikan karakter mulai ditekankan dalam setiap kegiatan pembelajaran baik dari proses pembelajaran maupun proses diluar pembelajaran agar mampu memunculkan ciri khas karakter yang dimiliki siswa. MI Ma'arif NU Selakambang mampu meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MI Ma'arif NU Selakambang. Hal ini bisa dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah siswa setiap tahun dan terbukti adanya perkembangan dari awal tahun 1975 siswa berjumlah 40 sekarang menjadi 120 siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah bapak Ilham Budianto S. Pd. I bahwa Implementasi pendidikan karakter sudah tercermin dalam serangkaian kegiatan siswa di MI Ma'arif NU Selakambang baik melalui pembiasaan dan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembiasaan-pembiasaan pendidikan karakter yaitu diantaranya, pembiasaan shalat duha, shalat dzuhur berjama'ah, ngaji pagi, Himtak( Hari Iman dan Taqwa), ekstrakurikuler, dan sabtu bersih. Dalam proses pembelajaran juga harus mulai ditekankan penanaman nilai-nilai karakter kepada para siswa, meskipun masih ada guru kesulitan dalam memilih karakter yang tepat untuk ditanamkan saat pembelajaran di madrasah karena banyak nilai-nilai karakter yang ditanamkan dan belum mengetahui tentang pelaksanaan pendidikan karakter. Tetapi untuk mengatasi hal itu selalu diadakan pelatihan KKG rutin agar guru mampu meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2019, dengan bapak Sugeng, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqh di MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kabupaten Purbalingga. Dari hasil wawancara tersebut, bahwa siswa kelas IV berjumlah 18 siswa. Untuk pembetulan karakter seorang siswa memang sangat penting dilatih sejak kecil. Selain karakter itu sendiri adalah bawaan dari anak tapi karakter seorang anak

---

<sup>4</sup> Hasil observasi pendahuluan di MI Ma'arif NU Selakambang pada taggal 19 November 2019

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah Ilham Budianto S. Pd. I



juga harus dibentuk atau harus dididik dengan benar-benar karena jika sejak kecil tidak dilatih untuk berbuat hal kebaikan pasti semakin besar semakin sulit, karena sekarang banyak siswa yang pintar tapi kelakuannya tidak mencerminkan seorang yang mempunyai karakter yang baik. Banyak siswa yang mengedepankan nilai atau prestasi dengan berbagai macam cara untuk mendapatkannya sekalipun itu cara yang tidak baik. Hal tersebut menjadi PR bagi pendidik bagaimana menjadi siswa yang berkarakter yang mempunyai moral karena jika seorang bisa baik dulu, pasti kebaikan akan selaras mengiringinya. Pembiasaan shalat adalah salah satu cara siswa membentuk karakter. Ketika anak di ajakan praktek shalat di sekolah dan melakukan pembiasaan shalat, akan tetapi dari lingkungan seperti lingkungan keluarga atau lingkungan rumah saja tidak di ajarkan shalat oleh orang tua, itu sama saja kurangnya pengimplementasian karakter belum bisa terlaksana dengan baik.<sup>6</sup> Jika kita resapi bahwa shalat sangat banyak karakter yang akan terbentuk seperti karakter, kedisiplinan, jujur, motivasi diri, religius, fokus, ikhlas, tulus dan tertib. Karena dalam setiap gerakan pasti mempunyai makna yang luar biasa. Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih materi shalat kelas IV di MI Ma'arif NU Selakambang.

Pembelajaran fiqih biasanya tidak hanya menyampaikan materi serta teori saja tetapi siswa di perintahkan untuk mempraktekannya sehingga siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran fiqih materi shalat di MI Ma'arif NU Selakambang. Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter siswa kelas IV yang menjadi ciri khas MI Ma'arif NU Selakambang tahun 2019/2020 dapat tercermin dalam serangkaian kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk mencoba mengetahui dan meneliti lebih jauh lagi tentang "*Implementasi*

---

<sup>6</sup> Hasil observasi Pendahuluan pada tanggal 9 Oktober 2019

*Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas IV Di MI Ma'arif NU Selakambang Tahun".*

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah mengenai judul tersebut, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Pendidikan Karakter**

Pendidikan berasal dari kata "*didik*" dan "*didikan*". Didik berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, sedangkan didikan adalah hasil dari mendidik. Pendidikan berarti perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pendidikan dan latihan.<sup>7</sup> Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>8</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba, yang dikutip oleh Muhammad Fadilah & Lilif Mualifatu Khorida dalam *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep Dan Aplikasi Dalam Paud* bahwa pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani si terdidik menuju kepribadian yang utama.<sup>9</sup> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

---

<sup>7</sup> Asmaun Sahlan, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) hlm 29

<sup>8</sup> Undang – undang No:20 Thn.2003 Tentang Sisdiknas

<sup>9</sup> Muhammad Fadilah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep & Aplikasinya Dalam Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 18

didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup> Sedangkan karakter secara etimologi istilah karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*charassein*", yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang kemudian hari dipahami dengan stempel atau cap. Karakter adalah kepribadian peserta didik mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap, dan sifat lain yang khas dimiliki oleh seorang peserta didik yang berkembang jika ia berhubungan dengan orang.

Menurut Fakry Gaffar yang dikutip oleh Muhammad Fadilah & Lilif Mualifatu Khorida dalam *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep Dan Aplikasi Dalam Paud*, bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.<sup>11</sup> Fasli Jalal menyebutkan bahwa karakter ialah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.<sup>12</sup>

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dengan baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun

---

<sup>10</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset: 2012) Hlm. 6

<sup>11</sup> Muhammad Fadilah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep & Aplikasinya Dalam Paud*,... hlm.22.

<sup>12</sup> Muhammad Fadilah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep & Aplikasinya Dalam Paud*,... hlm.23

kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>13</sup> Pendidikan karakter adalah sebagai sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi dan berbagai hal yang terkait lainnya.<sup>14</sup>

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk membentuk, mengarahkan dan membimbing perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

## 2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidikan untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun konotasinya berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai materi isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif) juga data mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotorik) seorang peserta didik. Pengajaran hanya memberi kesan sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran melibatkan adanya interaksi guru dengan peserta didik.<sup>15</sup>

Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah (agama) tentang perbuatan manusia yang digali atau ditemukan dari dalil-dalil terperinci. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran fiqih adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk belajar pengetahuan tentang hukum-

---

<sup>13</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Stain Press, 2014) hlm. 31.

<sup>14</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jakarta: Diva Press, 2013) hlm. 31.

<sup>15</sup> Kokom Komalsari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal 3

hukum syariah tentang perbuatan manusia yang ditemukan dari dalil terperinci.<sup>16</sup>

Pembelajaran Fiqih adalah suatu mata pelajaran yang di ajarkan di Madrasah. Pembelajaran Fiqih merupakan pembelajaran yang mempelajari masalah hukum yang bersifat menyeluruh dan hukum yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis, yang di dalamnya terdapat proses pemberian dan penekanan materi tentang pengertian fiqih, objek kajian, tujuan dan kegunaan fiqih. Semua itu bertujuan membentuk watak dan kepribadian peserta didik untuk dapat memahami, mengenal dan menghayati Allah SWT. Fiqih sendiri berarti paham yang mendalam.

### 3. MI Ma'arif NU Selakambang

MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga adalah sebuah lembaga yang kawasannya masih berda di naungan kementerian agama wilayah kabupaten purbalingga MI Ma'arif NU Selakambang terletak di desa selakambang dusun beji RT 04/06.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah diantara sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter apa saja yang ada dalam pembelajaran fiqih materi shalat kelas IV di MI Ma'arif NU Selakambang?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih materi shalat kelas IV di MI Ma'arif NU Selakambang?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dikaji adalah :

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang ada dalam pembelajaran fiqih materi shalat kelas IV di MI Ma'arif NU Selakambang.

---

<sup>16</sup> Lukmain zain, *Pembelajaran Fiqih* , ( Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009) hlm. 3

- b. Mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih materi shalat kelas IV di MI Ma'arif NU Selakambang.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti yang hendak diteliti.

### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran fiqih materi shalat kelas IV di MI Ma'arif NU Selakambang tahun

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Manfaat bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa memiliki karakter yang terkandung dalam shalat sesuai dengan syariat-syariat hukum yang berlaku dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2) Manfaat bagi guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sampai sejauh mana peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih materi shalat.

#### 3) Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan keilmuan tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih materi shalat. Penulis juga dapat mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai karakter di MI Ma'arif NU Selakambang yang dapat peneliti jadikan teladan dalam mengajar kedepannya.

## E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan tinjauanpustaka pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Ulfah Yulianti jurusan PGMI, IAIN Purwokerto tahun 2016. Dengan judul “*Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Proses pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan kepramukaan dalam rangka menginternalisasi nilai-nilai karakter. 2) Proses pembentukan nilai karakter dilakukan melalui tiga tahapan Thomas Lickona yaitu *Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Action*<sup>17</sup>.

Kedua, dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus oleh Yulia Citra 2012 yang berjudul “*Pelaksanaan Karakter Dalam Pembelajaran*” Vol.01 No.01. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hasil dari analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian dalam hal kebijakan sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter, menunjukkan bahwa sebagian besar guru menjawab bahwa sekolah tidak memiliki visi dan misi mengenai pendidikan karakter.<sup>18</sup>

Ketiga, dalam Jurnal Tarbiyatuna oleh Nisfu Ema Fatimah 2017 yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mi Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang*” penelitian Nasri yang berjudul “*Nilai-Nilai Fiqih Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Di SD/MI*” Vol. 02 No.01. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di MI Al-Islam Tonoboy meliputi perencanaan, pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter ini ada Faktor pendukung dan Faktor penghambat.<sup>19</sup>

Dari hasil penelitian yang dipaparkan diatas, jelas bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Akan tetapi penelitian diatas mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, terutama dalam pengimplementasian pendidikan karakter.

---

<sup>17</sup> Ulfah Yulianti. *Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. IAIN Purwokerto:2016

<sup>18</sup> Yulia citra. “*Pelaksanaan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jurnal ilmiah pendidikan khusus: 2012. Vol 01 No 01

<sup>19</sup> Nisfu Ema Fatimah. “*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mi Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang*”. Jurnal Pendidikan Tarbiyyatuna:2017

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana guru mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih materi shalat kelas IV di MI Ma'arif NU Selakambang.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisanya sebagai berikut:

BAB I yaitu bab pendahuluan merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukanya penelitian. Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi mengenai teori landasan karakter, mata pelajaran fiqih dan materi shalat yang meliputi keterangan teoritis tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqh materi shalat di kelas IV.

BAB III berisi metode penelitan yang meliputi, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa hasil penelitian yang berupa penyajian data, analisis data yang meliputi pendidikan karakter siswa pada pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU Selakambang.

BAB V yaitu penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian ahir penulis melengkapi laporan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU Selakambang, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih dapat membentuk karakter religius, disiplin, jujur, bertanggungjawab dan sopan santun. Dengan karakter religius siswa mampu menjalankan perintah-perintah Allah (agama) baik dalam beribadah maupun bermuamalah, dengan didasari iman (aqidah) yang benar. Salah satu implementasinya yaitu siswa melaksanakan shalt lima waktu dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya dengan karakter disiplin siswa mampu mengatur waktu dengan baik dan tertib antara waktu shalat, waktu belajar dan bermain dan juga mampu menjalankan sesuai aturan. Dengan karakter jujur siswa mampu berkata jujur dan tidak mengambil sesuatu yang bukan haknya. Siswa juga mampu bertanggungjawab atas apa yang menjadi kewajibannya. Dengan karakter sopan santun siswa menjadi ramah dan tidak berbicara kotor, mengormati orang yang lebih tua.

Implementasi pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU Selakambang sudah memenuhi standar peraturan pemerintah yaitu meliputi perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran guru mencantumkan beberapa karakter kedalam RPP untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang bertujuan mengembangkan karakter siswa. Pada proses pembelajaran ada stimulus atau rangsangan interaksi yang berfungsi menanamkan karakter selama proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru juga menggunakan berbagai metode untuk membentuk karakter siswa yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan tanya jawab. dan guru sebagai figur untuk mengeksplorasi pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak,

serta menggunakan pendekatan saintific sehingga dalam proses pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan siswa sehingga mudah dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat membuat implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Fiqih dapat terlaksana dengan baik. Hambatan-hambatan yang di alami siswa yaitu ketika pembelajran dalam kelas masih ada yang belum fokus, anak-anak yang masih sulit untuk hafalan, kurangnya perhatian dari orangtua.

## **B. Saran**

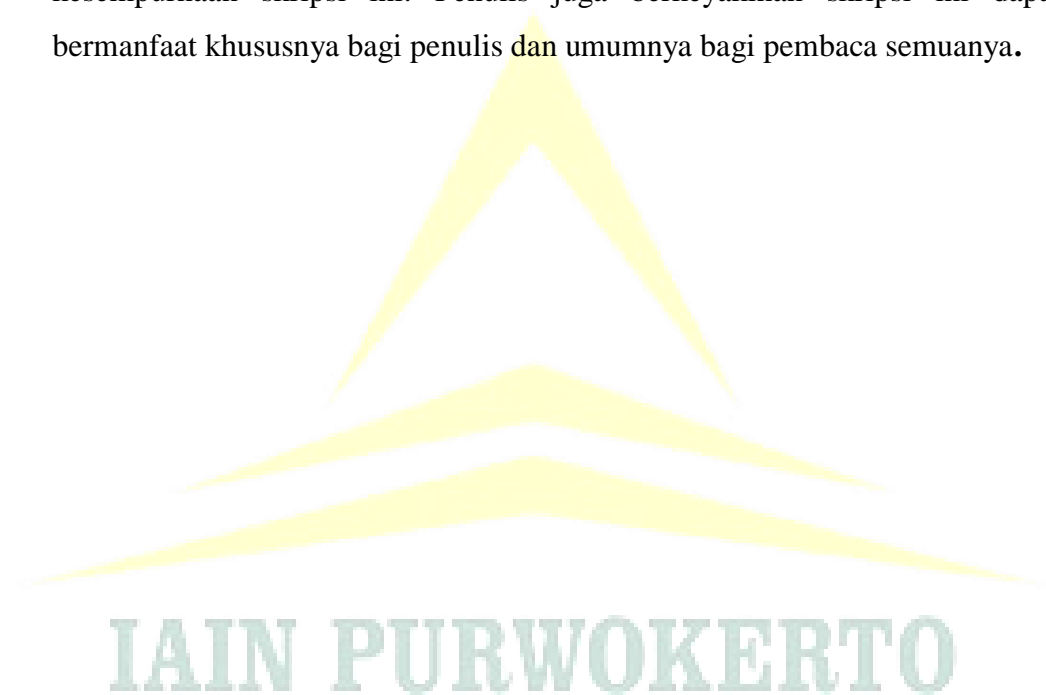
Berdasarkan fakta-fakta yang di temukan di lapangan yang merupakan hasil penelitian di MI Ma'arif NU Selakambang, penulis menyarankan kepada:

1. Kepala MI Ma'arif NU Selakambang yaitu bapak Ilham Budianto S. Pd. Mengingat pentingnya pendidikan karakter sejak dini, kepala madrasah lebih harus perhatian yang serius terhadap para guru MI untuk dalam sebuah pembelajaran harus memasukan atau mengintegrasikan antara pembelajran dan moral seorang siswa. Kepala madrasah harus bisa menyeimbangkan antara karakter dan prestasi madrasah.
2. Guru kelas IV MI Ma'arif NU Selakambang yaitu bapak Sabichin S. Pd. I di harapkan agar lebih memperhatikan siswa saat pembelajaran dan memberi strategi atau metode agar anak aktif tidak bosan dengan apa yang sedang di ajarkan dan siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran. Guru harus lbih meningkatkan kerjasama dengan orangtua agar bisa mengontrol anak di rumah.
3. Siswa kelas IV MI Ma'arif NU Selakambang senantiasa melakukan dan mengerjakan kewajiban shalat lima waktu dengan baik dan benar. Dan ehendaknya siswa mempertahankan semangat dan antusiasnya dalm melaksanakan shalat agar bisa membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah.

4. Orangtua kelas IV lebih bisa memperhatikan anaknya agar bisa selalu berbuat baik dan selalu mengontrol putra-putrinya di rumah. Orang tua juga harus menjadi teladan bagi anak-anaknya.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan pertolongan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kesadaran, tentunya skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Berbagai kritik dan saran, penulis berharap demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berkeyakinan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca semuanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Prespektiv Governance Di Indonesia*. Malang: UB Press
- Amin, Maswardi M. , 2015. *Pendidikan Karakte Anak Bangsa*. Yogyakarta: Calipulis
- Ardi Wiyani, Novan. 2018, *Pendidikan Karakter Anak; Konsep Dan Implementasinya Di SD/MI*. Purwokerto: STAIN Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter: Berbasis Komunikasi Edukatif Religious*. Banyumas: Rizquna
- Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran
- Fadlilah, Muhammad dan Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini Konsep Dan Aplikasinya Dalam Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Firdianti, Ainda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Lmpung: CV Gree Publish
- Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Isna aunillah, Nur. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Jogjakarta: Flash Book.
- Kesuma, Dharma. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teri Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni.. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Maulana Yasa, Abu. 2015. *Panduan Praktiks Shalat Edisi Lengkap*. Semarang, Pustaka Nuun
- Muslich, Mansur. 2018. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narwanti,Sri. 2004. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia

- Rifa'I, mohammad. 1978. *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*. Semarang: PT Karya Toha Putra
- Rofi'I, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Fiqh*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Sahlan, Asmaun. 2017. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Salim Badwailan, Ahmad Bin. 2012. *Dahsyatnya Terapi Shalat*. Jakarta: Nakhlah Pustaka.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Esensi Erlangga Group.
- Shabir, Muslich. 2015. *Bimbingan Shalat Lengkap*. Semarang: Mujahidin.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zain, Lukman. 2009. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam
- Yulia citra, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus: Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Vol. 01, No. 01, Januari 2012.
- Ar-Riayah, *Jurnal Pendidikan Dasar: Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital*, Vol. 02, No. 01, 2018.
- Nisfu Ema Fatimah dan Nurodin Usman, *Jurnal Tarbiyatuna: Implementas Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mi Al-Islam Tonboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang*, Vol. 08, No. 01, Juni 2017